

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lembaga perbankan berperan penting dalam kaitanya dengan perekonomian negara. Bank berperan sebagai *financial intermediaries* yaitu lembaga yang menghimpun dana dan menyalurkan kembali kepada pihak yang membutuhkan dana. Di Indonesia bank terbagi menjadi 2 jenis, yaitu bank umum dan bank syariah.

Perbankan khususnya bank umum merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara, bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan pemerintah, swasta dan perorangan menyimpan dana. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta meluncurkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. (Wahidmurni, 2023)

Semakin banyaknya perbankan dalam suatu negara maka semakin besarlah perputaran uang dan pendapatan di negara tersebut. Semakin besar pendapatan yang dihasilkan oleh bank, berarti semakin besar pula kesempatan bank dalam menghasilkan keuntungan sehingga bank akan semakin tertarik dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya. Modal terbesar bank adalah dana yang dihimpun dari masyarakat. Hal ini sesuai dengan fungsi bank yaitu sebagai penghimpun dana masyarakat melalui tabungan, deposito dan giro dan produk lainnya yang ditawarkan oleh pihak bank. (Afrida & Iskandar, 2018)

Menurut Kasmir (2018) dana yang dihimpun dari masyarakat atau dana pihak ketiga adalah dan yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (*deman deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*), dan simpanan deposito (*time deposit*).

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi dana pihak ketiga dalam ekonomi makro yaitu pendapatan nasional dan inflasi. Pendapatan nasional nilai barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu negara pada suatu tahun tertentu dan secara konseptual nilai tersebut dinamakan produk domestik bruto (PDB) secara statistik menunjukkan pendapatan nasional dari sembilan sektor. Perubahan pendapatan sektor-sektor tersebut mempengaruhi masyarakat, baik perseorangan maupun koperasi, sehingga akan mempengaruhi besaran investasi dan tabungan masyarakat (Parenrengi & Hendratni, 2018).

Selain pendapatan nasional, inflasi juga dapat memengaruhi penghimpunan dana masyarakat. Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara terus menerus. Jika inflasi mengalami peningkatan maka masyarakat akan cenderung untuk menarik tabungan mereka karena melemahnya nilai uang, dan inflasi juga mengakibatkan kurs menjadi overnilai yang diadopsi oleh pemerintah untuk menahan tekanan inflasioner terutama masyarakat yang ingin memiliki dollar AS sehingga menarik tabunganya (Somantri & Sukmana, 2020).

Berdasarkan uraian di atas maka di tampilkan data awal mengenai Pendapatan Nasional, Inflasi dan DPK antara tahun 2013 - 2022 pada tabel berikut ini.

Tabel1.1
Kondisi Inflasi, Pendapatan Nasional dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank
Konvensional Perbankan di Indonesia Tahun 2013-2022

Periode	Inflasi	PN	DPK
2013	8.38	7188558.5	4805182
2014	8.36	7911932.2	5244912
2015	3.35	8419584	5628987
2016	3.02	9434028.4	6674163
2017	3.61	10042319.5	6509194
2018	3.13	10865889	6860232
2019	2.27	11392174.7	7586986
2020	1.68	11418480.6	8425947
2021	1.87	12570525.2	8532657
2022	5.51	14391313.9	9213921

Sumber : Badan Pusat Statistik 2013-2022 (diolah)

Tabel di atas menjelaskan bahwa inflasi, pendapatan nasional dan DPK berfluktuasi (mengalami kenaikan dan penurunan).

1.2. Rumusan Masalah

Tingginya tingkat inflasi sangat berpengaruh pada para penabung jika inflasi naik maka terjadi peningkatan pada barang dan jasa. Hal ini menyebabkan orang lebih cenderung menggunakan uangnya untuk konsumsi ketimbang untuk menabung. Akibatnya bank akan kesulitan mendapat dana dari masyarakat karena orang sudah enggan untuk menabung. Sebaliknya jika pendapatan nasional meningkat maka orang akan lebih sering menabung karena mempunyai kelebihan dana.

Berdasarkan uraian pada Latar belakang diatas maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap dana pihak ketiga?
2. Apakah pendapatan nasional berpengaruh terhadap dana pihak ketiga?

1.3. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh inflasi terhadap dana pihak ketiga.
2. Untuk menganalisis apakah pendapatan nasional berpengaruh terhadap dana pihak ketiga.

1.4. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dana pihak ketiga (DPK) pada perbankan khususnya bank konvensional Indonesia.

2. Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi nasabah dan bank konvensional. Manfaat bagi nasabah menjadi bahan pertimbangan sebelum menyimpan dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi dana pihak ketiga (DPK). Dan diharapkan dapat mendorong penelitian selanjutnya yang lebih baik dalam hal meneliti tentang dana pihak ketiga